

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, yang berarti bahwa setiap umat manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Tujuan pendidikan sebagai mana tertuang pada UU No. 2 Tahun 1985 adalah “Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu bertakwa terhadap Tuhan Yang Mahesa Esa, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian mantap, dan bertanggung jawa terhadap bangsa”.

Perkembangan teknologi sudah sangat pesat dan mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Sesuai dengan perkembangannya teknologi tidak hanya digunakan sebagai komunikasi elektronik saja, namun juga di bidang pendidikan, baik untuk mencari informasi namun juga dapat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain kegiatan belajar mengajar di dunia teknologi atau juga sering

disebut pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran secara konvensional tentu saja masih diterapkan.

Pencampuran antara pembelajaran secara daring dan konvensional atau offline ini disebut dengan pembelajaran *Blended learning*. Menurut Garrison (2004) dalam Tanjung (2021: 8) “*Blended learning* adalah kombinasi dari berbagai model penyampaian, pengajaran dan gaya pembelajaran dalam proses pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka secara efektif”, sedangkan menurut Teguh (2020:111) “*Blended learning* merupakan proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan penggabungan sumber virtual dan fisik”. Adapun tujuan *Blended Learning* menurut Aslamiyah (2019: 110) bahwa “Dimana *blended learning* memiliki tujuan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik, dan memfasilitasi karakteristik serta kemandirian belajar pembelajaran yang diharapkan”.

Setelah melakukan observasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, peneliti mendapatkan informasi bahwa pada masa pandemi *Covid-19* kegiatan belajar mengajar mengacu pada Surat Edaran No. 316/UBR/PP/2020 tentang “Tindak Lanjut Upaya Preventif Terkait Covid-19 Menuju Level Siaga di Lingkungan Universitas Baturaja” Jika dilihat dari beberapa mata kuliah yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tidak memungkinkan untuk sepenuhnya melaksanakan belajar pembelajaran secara daring. Oleh karena itu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja menerapkan sistem pembelajaran *Blended learning*.

Dalam pembelajaran *online* aplikasi yang digunakan yaitu seperti *WhatsApp*, *Edmodo*, *GoogleClassroom*, *Zoom*, *Google Duo*, *Facebook* dan seterusnya, pada saat wawancara observasi pada tanggal 12 April 2022 dan 14 April 2022 dengan beberapa dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyebutkan bahwa kesulitan dari pembelajaran *Blended Learning* ini yaitu disaat pembelajaran *online* harus dapat beradaptasi dengan pembelajaran *online* karena tidak seluruh dosen dapat melakukan pembelajaran secara *online*, ketika tidak berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa tidak dapat mengetahui kompetensi dan kemampuan para mahasiswa, adapun kesulitan dari mahasiswa yaitu sering tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas, dan mahasiswa kurang bisa memahami materi karena terbatas.. Dalam pembelajaran secara offline masalah yang dihadapi tidak terlalu banyak, namun jika menggunakan media elektronik salah satu kendalahnya yaitu dari teknis.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi *Blended learning* Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada Implementasi *Blended learning* Oleh Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi *Blended learning* Oleh Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi *Blended learning* Oleh Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah khasanah bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Teknologi Pendidikan pada ranah penelitian, serta dapat mengevaluasi implementasi *blended learning* oleh mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan di Universitas Baturaja, sehingga Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan benar.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi fakultas, hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di kampus.
  - b. Bagi dosen, untuk dosen agar dapat meningkatkan kualitas mengajar dan profesionalisme dosen.

- c. Bagi peneliti, untuk memenuhi persyaratan dalam proses penyelesaian pendidikan Strata 1 (S-1) gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja

